

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari Kebugaran Jasmani akan menggambarkan pada kehidupan seseorang secara harmonis, bersemangat dan kreatif. Dengan kata lain, orang yang bugar adalah orang yang berpandangan sehat, cerah terhadap kehidupannya baik untuk saat ini maupun masa depan.

Saat ini di Indonesia, minat masyarakat melakukan olahraga meningkat baik di tempat umum, di jalan raya maupun di lapangan olahraga. Selain itu bermunculan berbagai kelompok olahraga rekreasi seperti bersepeda, mendaki, *trekking*, mincing dan pusat kebugaran jasmani. Di lain pihak kemajuan IPTEK memberi kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-hari sehingga masyarakat cenderung kurang bergerak yang dapat mengakibatkan tingkat kebugaran jasmani menurun.

Kita dapat saja hidup sehat, tetapi mempunyai kebugaran jasmani yang jelek, atau sebaliknya kita dalam keadaan sakit tetapi tingkat kebugaran jasmani kita yang cukup tinggi. Untuk mencapai hidup yang lebih baik (hidup sehat) seseorang harus bertindak sesuai dengan standar gaya hidup sehat, karena kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, setiap individu harus menjaga kebugaran jasmaninya guna dapat menjalankan dan meningkatkan kualitas hidup yang efektif dalam melakukan aktivitas gerak dan menyelesaikan tugas-tugas dalam kehidupan sehari-hari.

Kebugaran jasmani merupakan kebutuhan pokok dalam melakukan aktivitas untuk kehidupan sehari-hari. Orang yang bugar berarti dia sehat secara dinamis. Sehat dinamis akan menunjang terhadap berbagai aktivitas fisik maupun psikis. Kebugaran yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh terhadap kinerja seseorang dan juga akan memberikan dukungan yang positif terhadap produktivitas bekerja atau belajar.

Seseorang memiliki kebugaran jasmani yang optimal, maka dalam melakukan pekerjaannya tanpa merasakan lelah yang berlebihan walaupun pekerjaannya itu berat dan melelahkan. Tetapi sebaliknya jika tidak memiliki kebugaran jasmani yang tinggi, segala pekerjaan apapun akan terasa berat. Maka kebugaran jasmani adalah kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas fisik tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan dan memiliki kesanggupan untuk melakukan pekerjaan lainnya.

Satuan Polisi Pamong Praja, yang selanjutnya disingkat Satpol PP, merupakan salah satu perangkat yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah. Organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Satpol PP dapat berkedudukan di Daerah Provinsi dan Daerah atau Kota.

Tugas Satuan Polisi Pamong Praja yaitu menegakkan peraturan daerah dan menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta perlindungan masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja memiliki kewenangan dalam penegakan hukum Perda karena Satuan Polisi Pamong Praja adalah pejabat

Pemerintah Pusat yang ada di daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan umum.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi di butuhkan kebugaran fisik guna menjalankan tugas sebagai penyelenggara ketertiban di lingkungan masyarakat, terutama yang bertugas di laangan atau yang sering terjun langsung di masyarakat, kebugaran sangat di butuhkan sekali. Dalam satu tahun selalu dilakukan tes kebugaran para anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi, guna mengetahui kebugaran yang di miliki setiap anggota, selain itu Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi di wajibkan mengikuti latihan bela diri, selain untuk kebugaran juga berguna untuk pengamanan diri anggota saat bertugas.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi di butuhkan kebugaran fisik guna menjalankan tugas sebagai penyelenggara ketertiban di lingkungan masyarakat,
2. terutama yang bertugas di laangan atau yang sering terjun langsung di masyarakat,
3. kebugaran sangat di butuhkan sekali. Dalam satu tahun selalu dilakukan tes kebugaran para anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi, guna mengetahui kebugaran yang di miliki setiap anggota.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu: “Tingkat Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana Tingkat Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui: “Tingkat Kebugaran Jasmani Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi”

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dalam bidang kebugaran jasmani Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui anggota Satuan Polisi Pamong Praja yang kebugaran Jasmaninya rendah bias di tingkatkan melalui aktivitas olahraga.
3. Untuk memberikan dasar-dasar serta landasan guna penelitian lebih lanjut.